

Sistem Investasi Di Indonesia

Gita Tiara Marhayu Putri¹⁾, Bambang Santoso²⁾

*1) Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP) Universitas Terbuka

*2) Dosen Pembimbing Program Studi Manajemen Bisnis, Politeknik Krakatau
Email: gitamarhayuputri98@gmail.com ¹⁾, bambangsantoso@gmail.com ²⁾

Abstrak

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang. Dengan demikian, konsep dari pada investadi adalah menempatkan dana pada masa sekarang, jangka waktu tertentu guna mendapatkan (balsa jasa atau keuntungan) dikemudian hari. Dalam semua model analisis ini yang diperhatika terbatas kepada efek investasi terhadap tingkat pemanfaatan kapasitas produksi yang ada di miliki oleh perekonomian. Mengenai pengaruh investasi terhadap besarnya kapasitas produksi nasional sama sekali tidak di permasalahan oleh model-model analisis yang lain. Efek investasi yang lain merupakan materi bahan utama teori pertumbuhan ekonomi yang di kenal pula sebutan "Growth Theory", pada dasarnya diluar lingkup ini.

Kata kunci: *Investasi Di Indonesia, Proses Investasi, Bagaimana Mengelola Uang*

Abstract

Investment is an activity of placing funds in one or more types of assets over a certain period with the hope of obtaining income or increasing the value of the investment in the future. Thus, the concept of investing is to place funds in the present, for a certain period of time in order to obtain (reward for services or profits) in the future. In all of these analysis models, what is considered is limited to the effect of investment on the level of utilization of exiting production capacity owned by the economy. Regarding the influence of investment on the size of national production capacity, it is not at all questioned by other analytical models. Other investment effects are the main material for the theory of economic growth, also known as "Growth Theory", basically outside this scope.

Keywords: *Investment In Indonesia, The Investment Process, How To Manage Money*

Pendahuluan

Saat ini penulis bisa menemukan banyak sekali pilihan yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan keuangan setiap individu. Melalui aset riil, penulis bisa membeli tanah, rumah, emas, dan aset berwujud yang lain. Pilihan lain yang bersedia adalah financial aset baik melalui pasar modal maupun pasar uang.

Meski memiliki peluang untuk memberikan return yang lebih tinggi di bandingkan dengan menanamkan uang pada *risk free asset* seperti deposito, harus selalu diingat bahwa setiap investasi selalu risiko. Faktor risiko layak menjadi bahan pertimbangan karena investasi tidak hanya bisa memberikan keuntungan, tapi juga bisa membuat uang yang sudah susah payah di kumpulkan justru menyisakan kerugian. Dengan begitu, setiap modal yang memilih untuk memperluas uangnya dengan berinvestasi di instrument apapun harus siap menanggung risiko terburuk terjadi. Menurut Lestari dan Santoso (2024) bahwa, simpanan disiapkan oleh investor untuk memperoleh keuntungan.

Namun, itu tidak berarti penulis kemudian harus menghindari dari investasi karena akan selalu ada kesempatan untuk mereka yang mau belajar dan mengambil peluang. Investasi harus dilakukan mulai sekarang jika tidak segera dilakukan, penulis akan berputar dan terjebak lagi dalam aktivitas harian yang hanya akan menghabiskannya. Tidak ada sejatinya orang yang hidup memulai hidupnya tabungan. Investasi merupakan komitmen bagi seseorang untuk menempatkan sejumlah dana dengan berharap akan memperoleh keuntungan (Santoso et al., 2023).

Banyak di antara penulis yang mengeluh tidak bisa menabung dengan alasan tidak ada lagi yang bisa di tabung, karena pemasukan lebih kecil dari pengeluaran. Padahal menabung adalah kunci untuk membuka pintu investasi, sebelum memulai investasi alokasikan dana secara rutin untuk ditabung *Pay yourself first*, bayarlah diri anda terlebih dahulu dengan menabung. Setelah dana terkumpul cukup. Ambil sedikit bagian lalu mulailah dengan investasi yang bisa di mulai dengan modal yang relative sedikit, misalnya reksa dana. Saat hasil investasi reksa dana mulai tumbuh dan uang tabungan bertambah, pilih instrument lain untuk di masukan dalam portofolio, misalnya valuta asing (valuta) valas dan emas setelah kian membesar gunakan *idle money* untuk berinvestasi pada instrumen yang berisiko tinggi, tetapi juga punya peluang memberikan profit besar seperti saham atau opsi saham.

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu, hasil Pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai wujud peningkatan lahir dan batin secara adil dan merata. Ada tiga hal utama dalam Pembangunan suatu bangsa, yaitu menyangkut sumber daya manusia, teknologi dan dana. Ketiga faktor pokok tersebut merupakan masukan (*input*) dalam produksi pendapatan nasional. Semakin besar jumlah daya manusia semakin besar pendapatan nasional dan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pembangunan ekonomi merujuk pada upaya meningkatkan standar hidup penduduk suatu negara/bangsa terkait dengan pertumbuhan yang berkelanjutan sari ekonomi yang sederhana, berpendapatan rendah menuju ekonomi modern, yang berpendapatan tinggi Pembangunan ekonomi mencakup, dan kesejahteraan sosial warga negara atau penduduknya. Melihat latar belakang tersebut, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut: apa yang dimaksud dengan investasi? dan bagaimana meningkatkan standar ekonomi hidup masyarakat? Sedangkan tujuan penulisan karya ilmiah ini yaitu: untuk mengetahui Bagaimana cara mengelola keuangan dengan berinvestasi bagi pemula dan untuk mengetahui bagaimana Pembangunan ekonomi merujuk pada Upaya meningkatkan standar hidup penduduk suatu negara/bangsa terkait dengan pertumbuhan yang berkelanjutan sari ekonomi yang sederhana, berpendapatan rendah menuju ekonomi modern, yang berpendapatan tinggi Pembangunan ekonomi mencakup, dan kesejahteraan sosial warga negara/penduduknya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wacana guna pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu administrasi bisnis, khususnya yang terkait dengan sistem ekonomi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti di bidang administrasi bisnis terutama dengan studi system ekonomi di Indonesia untuk melengkapi tugas dan syarat guna untuk

mencapai derajat sarjana.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian studi literatur dengan menelaah jurnal terkait faktor seseorang dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan investasi adalah profit dan risiko (Santoso et al., 2022; Rahmadita & Santoso, 2024). Data yang digunakan dalam paper ini adalah bagaimana Indonesia bisa mengelola dan mengatur keuangan dan menempatkan dana pada beberapa aset tertentu yang diharapkan dapat menghasilkan atau nilai investasinya di masa yang akan datang memberikan penulis keuntungan.

Selain itu juga investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama untuk menambah barang-barang modal perekonomian yang akan di gunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Dalam semua model analisis ini yang di perhatikan kepada efek investasi terhadap tingkat pemanfaatan kapasitas produksi yang ada yang di miliki oleh perekonomian. Mengenai pengaruh investasi terhadap besarnya kapasitas produksi nasional sama sekali materi bahan utama teori pertumbuhan ekonomi yang di kenal pula sebutan "*Growth Theory*", pada dasarnya diluar ruang lingkup ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam perekonomian suatu negara. Di dasarkan pada fungsi investasi sederhana yang mengatakan investasi pada bunga rill. Fungsi itu menyatakan bahwa kenaikan dalam tingkat bunga rill menurunkan investasi. Motivasi dapat dimulai dari perubahan energi yang berada di dalam diri seseorang motivasi ini juga ditandai dengan munculnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang dan juga reaksi- reaksi untuk mencapai tujuan (Pajar, 2017 dalam Amalia et al, 2020). Motivasi investasi merupakan sikap dari dalam diri seseorang yang dapat memberikan suatu dorongan atas keinginan yang dilakukan dan berkaitan dengan hal-hal seputar investasi.

Hasil Dan Pembahasan

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang. Dengan demikian, konsep dari pada investadi adalah menempatkan dana pada masa sekarang, jangka waktu tertentu guna mendapatkan (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari. Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat dikonsumsi namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilihat dari 3 aspek yaitu:

- a) Aspek uang yang di tanamkan dan diharapkan sehingga untuk menilai kelayakan investasi digunakan pula konsep uang.
- b) Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi digunakan konsep waktu (*time vakue of money*).
- c) Manfaat investasi dari aspek manfaat ini maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang di timbulkannya dengan menggunakan asas manfaat (*cost benefit ratio*). Selain itu juga investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang-barang modal (Marshel dan Santoso, 2024) dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama untuk menambah barang-barang modal perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Membeli barang dengan mempertimbangkan jumlah dan jenisnya sesuai dengan kebutuhan (Marshel dan Santoso, 2024). Investasi adalah penambahan barang modal secara *netto positi*. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia investasi di artikan sebagai penanaman uang atau di suatu Perusahaan atau proek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Efeknya tidak hanya terbatas pada keuntungan langsung dari penjualan (Endri, et

al., 2021).

Dalam semua model analisis ini yang diperhatikan terbatas kepada efek investasi terhadap tingkat pemanfaatan kapasitas produksi yang ada di miliki oleh perekonomian. Mengenai pengaruh investasi terhadap besarnya kapasitas produksi nasional sama sekali tidak di permasalahan oleh model-model analisis yang lain. Efek investasi yang lain merupakan materi bahan utama teori pertumbuhan ekonomi yang di kenal pula sebutan "*Growth Theory*", pada dasarnya diluar lingkup ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam perekonomian suatu negara di antaranya :

- a) Nilai Tukar
- b) Tingkat Inflasi
- c) Suku Bunga
- d) Pengeluaran Pemerintah
- e) Pengaruh Infrastruktur

Setelah penulis memiliki kelebihan dana, kira siap untuk melakukan investasi tentunya investasi di lakukan karena ada tujuan pada umumnya tujuan investasi adalah untuk berjaga-jaga. Banyak orang mengatakan bahwa salah satu kepastian dalam hidup ini adalah ketidakpastian. Saat ini orang semakin sadar bahwa kenikmatan yang penulis alami saat ini bisa saja tiba-tiba hilang di keesokan harinya. Hidup manusia di kelilingi dengan risiko baik ringan maupun besar.

Untuk tujuan berjaga-jaga inilah penulis melakukan investasi sehingga yang di harapkan jika terjadi sesuatu yang tidak di inginkan dalam perihal keuangan, penulis masih memiliki cadangan untuk mengatasinya. Para ekonomi mempelajari investasi untuk memahami fluktuasi dalam output barang dan jasa perekonomian dengan lebih baik. Didasarkan pada fungsi investasi sederhana yang mengatakan investasi pada tingkat Bunga rill. Fungsi itu menyatakan bahwa kenaikan dalam tingkat bunga rill menurunkan investasi.

- a) Investasi tetap bisnis

Bagian terbesar dari pengeluaran investasi yaitu kira-kira tiga perempat dari totalnya adalah investasi tetap bisnia, istilah bisnis berarti barang-barang investasi ini di beli oleh Perusahaan untuk digunakan dalam produksi masa depan. Istilah tetap berarti bahwa pengeluaran ini adalah untuk modal yang akan menerap untuk sementara, sebagai lawan dari investasi persediaan yang akan di gunakan atau di

jual dalam waktu dekat.

b) Investasi Residensial

Dalam bagian ini penulis akan bagas determinan dari investasi dalam perumahan (*residensial*). Penulis mulai dengan menunjukkan model sederhana dari pasar perumahan. Investasi tedinsial meliputi bagian sewakan oleh tuan tanah kepada orang lain.

c) Investasi Persediaan

Investasi persediaan barang-barang yang akan disimpan Perusahaan di Gudang pada saat itu yang sama bisa tidak bernilai apa-apa atau memiliki *signifinkasi* yang besar investasi persediaan merupakan komponen pengeluaran terkecil rata rata 1 persen dari GDP. Tetapi ciri keberubahannya membuatnya menjadi pusat studi dari fluktuasi ekonomi. Pada masa resesi Perusahaan menghentikan menambah prsediaan begitu barang dijual dan investasi persediaan menjadi negative. Pada resesi lebih dari separuh penurunan dalam pengeluaran berasal dari penurunan dalam invesatsi persediaan.

d) Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat invesatasi di pasar modal. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya Perusahaan yang terdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar Perusahaan sehingga setiap perusahaan di tuntutan untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja Perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikernakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan

fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat di mana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (Perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (*Eduardus, dalam Rika 2004*).

- e) Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pembangunan di bidang ekonomi di tunjukan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dengan tujuan akhir adalah meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (*RPJM 2010-20140*). Tenaga kerja sebagai pelaku ekonomi dan pelaku pembangunan baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga memiliki peranan yang signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional (Noviana dan Santoso, 2024). Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan investasi yang merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi. Kegiatan penanaman menghasilkan investasi yang akan terus menanam stok modal (*capital stock*). Selanjutnya peningkatan stok modal akan meningkatkan produktivitas serta kapasitas dan kualitas produksi, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah terisi yang tercermin banyaknya jumlah penduduk usia bekerja (Paramita dan Santoso, 2024).

Tabel 1. Realisasi Investasi PMTB Menurut Wilayah di Indoneisa Tahun 2006 sampai dengan 2010

Wilayah	Tahun (Persen)					
	2006	2007	2008	2009	2010	Rata Rata
Jawa	64,77	63,66	62,43	61,61	61,65	62,80
Sumatera	19,35	19,80	20,26	20,57	20,78	20,15
Bali & Nusa Tenggara	2,5	2,50	2,75	2,89	2,98	2,65
Kalimantan	7,95	7,93	8,00	7,96	7,91	7,95
Sulawesi	3,80	3,98	4,36	4,67	4,82	4,33
Papua & Maluku	1,98	2,13	2,20	2,30	1,96	2,11
Indonesia	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2006 sampai dengan 2010 yang di tampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi terutama

yang di dorong oleh investasi atau pembentukan modal tetap bruto (PMTB) mencapai pertumbuhan tertinggi ada tahun 2007 dan 2008. PMTB tumbuh sebesar 9,2 persen tahun 2007 dan menjadi 11,7 persen pada tahun 2008. Pertumbuhan PMTB mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 3,3 persen, yang ditengarai sebagai dampak krisis global, namun seiring dengan berlangsungnya pemulihan kondisi perekonomian, PMTB juga menunjukkan peningkatan yang menjadi 8, persen di tahun 2010.

Metodologi keterkaitan investasi dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam perkembangan teori investasi, salah satu teori investasi yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi adalah model pertumbuhan Harroddomar. Dimana inti dari model pertumbuhan ekonomi adalah hubungan ini adalah hubungan jangka pendek antara peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi model ini mempunyai dua variabel fundamental, yaitu pembentukan modal tetap (investasi) serta *ICOR (Incremental Capital Output Ratio)*.

a) Estimasi Target Pertumbuhan Investasi Regional.

1. Perkembangan penanaman modal pertumbuhan proyek investasi di provinsi Papua baik itu PMDN maupun PMA selama proyek 2007-2013 tampak lebih cepat di bandingkan dengan periode 2013-2016. Namun untuk realisasi investasi tampak pertumbuhan investasi selama periode 2013- 2016 masih cukup lebih baik di bandingkan periode sebelumnya.
2. Rasio Capaian Realisasi Penanaman Modal Rasio pencapaian realisasi investasi dengan fasilitas PMDN terlihat sangat rendah bila dibandingkan dengan PMA. Meskipun demikian ada kecenderungan rasio capaian investasi PMDN peningkatannya lebih signifikan di bandingkan PMA. Dimana pada tahun 2015, realisasi investasi pada PMA mengalami penurunan yang sangat curam dari 271,01% ditahun 2014 menjadi 10,6%. Kondisi ini pada akhirnya membuat capaian total

investasi di provinsi papua juga turun hingga 15,19%.

3. Profit Investasi secara sectoral tahun 2016. Kondisi investasi saat ini memiliki kecenderungan pihak asing yang lebih banyak berinvestasi di provinsi papua bila di bandingkan dengan investor dalam negeri, dimana jika di lihat secara sectoral, pihak asing lebih dominan berinvestasi di sektor pertambangan. Sedangkan para investor dalam negeri lebih menyukai sektor perkebuan.
4. Profit Investasi secara kewilayahan tahun 2016 tampak ada ketimpangan distribusi penyebaran investasi di provinsi papua yang sangat tinggi. Terindikasi proyek-proyek PMA lebih dominan terkonsentrasi pada kabupaten Jayapura dan Merauke. Sementara untuk PMDN dominan terkumpul di daerah Jayapura, Merauke, Mimika dan Nabire. Patut di apresiasi bahwa seluruh wilayah kabupaten/kota di provinsi papua telah di minati oleh para investor meskipun beberapa di antaranya hanya ada 1 atau 2 proyek saja.

Persepsi Investor Tentang Berinvestasi Saham

Menurut teori mengenai persepsi yang di kemukakan oleh seorang ahli Robbins mendefinisikan persepsi merupakan sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungan (Sutrisman, 2019:75). *Return saham* merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh penanam modal atas suatu investasi yang dilakukan (Santoso et al., 2020). Menurut Bimo Walgito ada 3 faktor yang berperan dalam proses terbentuknya persepsi adalah sebagai berikut: (Asrosi, 2020:53)

1. Objek yang di persepsi, yaitu objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu dan juga datang dari dalam diri individu itu sendiri.
2. Alat indra atau reseptor, yaitu alat untuk menerima stimulus, misalnya
3. Perhatian, yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu kepada suatu sekumpulan objek.

Investasi merupakan sebuah Keputusan dalam manajemen keuangan, karena investasi merupakan bentuk alokasi modal yang reslisasinya harus menghasilkan manfaat keuntungan di masa yang akan datang (Hidayat, 2019:4). Oleh karena itu, memberikan wawasan berharga bagi manajemen keuangan (Nuraeni dan Santoso,

2024). Karena pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan mendatang, mengurangi risiko inflasi, dan untuk menghemat pajak. (Ida Ardila, 2019:6).

Minat Investor dalam Berinvestasi Saham

Minat merupakan perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda, dalam melakukan pengukuran minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan (Marpaung,2010). Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa Upaya untuk mencapai sesuatu. Perilaku dipengaruhi oleh niat seseorang untuk menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif.

Modal Awal Investor Dalam Berinvestasi Saham

Modal investasi minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal semakin kecil modal investasi minimal yang ditetapkan, maka minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal semakin besar. Septiani & Santoso (2024) jumlah pengunjung, dan pentingnya sumber eksternal dalam mendorong investasi. Dengan modal investasi minimal yang terjangkau, investor bisa membuka rekening efek tanpa perlu modal yang banyak, mengingat sebagai besar mahasiswa belum memiliki penghasilan.

Simpulan Dan Saran

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang.

1. Aspek uang yang di tanamkan dan diharapkan sehingga untuk menilai kelayakan investasi di gunakan pula konsep uang.
2. Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi di gunakan konsep waktu (*time value of money*).
3. Manfaat investasi dari aspek manfaat ini maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang di timbulkan dengan menggunakan asas manfaat (*cost benefit ratio*).

Investasi adalah penambahan barang modal sevara netto positi. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, investasi di artikan sebagai penanaman uang atau di suatu Perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dalam semua model analisis ini yang diperhatikan terbatas kepada efek investasi terhadap tingkat pemanfaatan kapasitas produksi yang ada di miliki oleh perekonomian.

Mengenai pengaruh investasi terhadap besarnya kapasitas produksi nasional, sama sekali tidak di permasalahan oleh model model analisis yang lain. Efek investasi yang merupakan materi bahas utama teori pertumbuhan ekonomi yang dikenal pula sebutan *GROWTH THEORY*, pada dasarnya di luar ruang lingkup ini. Setelah penulis memiliki kebijakan dana, penulis siap untuk melakukan investasi tentunya investasi dilakukan karena ada tujuan pada umumnya, tujuan investasi adalah untuk berjaga-jaga. Banyak orang mengatakan bahwa salah satu kepastian yang penulis alami saat ini bisa saja tiba-tiba hilang esok harinya. Hidup manusia dikelilingi dengan risiko baik ringan maupun besar.

Daftar Pustaka

Adnan, M, Tanjung, H., & Devi, A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi(2019- 2020). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 203-223. <https://doi.org/10.47/elmal.v4i2.620>

- Amalia Nurik Hidayati. (2017). *Investasi Analisis Dan Relevansinya*: OJS://jurnal.Yudharta.ac.id/y2/index.php/malia. 8(2) Juni
- Endri, E., Utama, A. P., Aminudin, A., Effendi, M. S., Santoso, B., & Bahiramasyah, A. (2021). Coal price and profitability: Evidence of coal mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363-368.
- Hidayat, Taufik (2019). *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media penulis
- Lestari & Santoso, B. (2024). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 357-368.
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan\ journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 3- 51, <https://doi.org/10.20473jmtt.v4i3.2424>
- Marshel, D & Santoso, B. (2024). Pengaruh Pembelian Impulsif Terhadap Tingkat Kunjungan Ulang Di Alfamart Raya Cemplang Cibungbulang Bogor Barat. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2), 263-280. Retrieved from <https://jurnal.sitasi.id/toman/article/view/94>
- Marsi Adi Purwadi, *Target Pertumbuhan Investasi dan Rencana Strategi Pengembangan Investasi*:<http://www.Instagram.com>
- Noviana, M., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Bonus Dapat Memotivasi Kerja CV. Auto Bearing Di Dalam Divisi Penjualan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 473-486.
- Novrianda, H, Shar, A & Nugroho, D. S (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investor Untuk Bertransaksi di BEI (Studi Pada Masyarakat Bengkulu). *The Manager Review*, 2(!), 1-14.
- Nuraeni, N., & Santoso, B. (2024). Peranan Manajemen Persediaan Bahan Baku terhadap Penjadwalan Produksi PT XYZ. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 379-394.
- Nuryasman MN, N. S (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251.
- Paramita, D., & Santoso, B. (2024). Analisis Peran Shift Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Matahari departemen Store IP Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 369-378.

- Putri, R. A., & Isbaniah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 8(Nomor 1)*, Halaman 197-209.
- Rahmadita, V. F., & Santoso, B. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Cromboloni Pada Perusahaan Kueku Bakery Kota Malang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 317-332.
- Rini Dwi Lestari (2014) *Analisis Pengaruh Kurs Mata Uang Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Investasi*:<http://Rinidwilestari.67.com>. Minggu 06 Juli
- Rini Sulistiawati (2012). *Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Penerapan Tenaga Kerja*. 3, No. (1): 29-50.
- Rizki Chaerul Pajar (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Invstasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal: 2 *Jurnal Profita* Edisi 1 Tahun 2017.
- Santoso, B., Fatchurohin, N. R., Asnada, R. T., & Nurdin, M. A. (2022). The Role of Community Service in Post-Covid-19 Economic Recovery Through Msme Program. *Gema Ekonomi*, 11(1). <https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/1781>
- Santoso, B., Luqman Hakim, L., & Yuli Zain, Y. Z. (2023). Valuation of Efficiency Value and Its Implications on Return On Assets of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Seybold Report*, 18(9), 778-798.
- Santoso, B., Sidharta, E. A., & Wardini, A. K. (2020). The impact of fundamental factors on stock return of the engineering and construction services company. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 16(2), 158-170.
- Satriadi, S., Santoso, B., Susilo, N., Pratiwi, A., & Silvia, S. (2022). Pengembangan UMKM Nuri's Cakes and Cookies Melalui Teknik Digital Payment dengan Aplikasi Pembayaran QRIS. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 29-36.
- Septiani, L., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Marketplace Tokopedia Terhadap Peningkatan Penjualan Di Toko RMX Purwokerto. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 343-356.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry, September, 5-6* <https://doi.org/10.30813/ncci.v01272>